



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 4, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2024
 Reviewed : 02/12/2024
 Accepted : 04/12/2024
 Published : 12/12/2024

Septy Idola Simamora¹
 Emi Debora Sinaga²
 Erdiana Manik³
 Egi Malemta Gunana
 Sebayang⁴
 Khairani Matondang⁵

PERAN PAJAK DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA: ANALISIS MELALUI KAJIAN LITERATUR

Abstrak

Pembangunan infrastruktur berkualitas adalah kunci untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Pajak, sebagai sumber pendanaan utama, memainkan peran krusial dalam proses ini. Jurnal ini menganalisis peran pajak dalam pembangunan infrastruktur melalui kajian literatur yang mendalam, mengumpulkan data dari artikel ilmiah dan laporan kebijakan. Temuan menunjukkan bahwa pendapatan pajak, terutama dari pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai, sangat penting, meskipun tantangan seperti rendahnya kepatuhan pajak dan pengelolaan anggaran yang tidak efisien masih ada. Melalui studi kasus, jurnal ini menyoroti proyek-proyek yang berhasil didanai dan dampaknya terhadap ekonomi. Rekomendasi mencakup reformasi sistem perpajakan dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang kewajiban perpajakan, untuk mendukung efektivitas penggunaan pajak dalam pembangunan infrastruktur.

Kata Kunci: Pajak, Pembangunan Infrastruktur, Kepatuhan Pajak, Pengelolaan Anggaran, Ekonomi Indonesia, Kebijakan Perpajakan

Abstract

Quality infrastructure development is key to economic growth and the well-being of society in Indonesia. Taxation, as a primary source of funding, plays a crucial role in this process. This journal analyzes the role of taxes in infrastructure development through an in-depth literature review, drawing data from scholarly articles and policy reports. Findings indicate that tax revenue, particularly from income tax and value-added tax, is essential, although challenges such as low tax compliance and inefficient budget management persist. Through case studies, this journal highlights successful projects funded by taxes and their impacts on the economy. Recommendations include reforms in the tax system and increasing public awareness of tax obligations to enhance the effectiveness of tax usage in infrastructure development.

Keywords: Tax, Infrastructure Development, Tax Compliance, Budget Management, Indonesian Economy, Tax Policy

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur yang berkualitas merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Infrastruktur yang baik tidak hanya berfungsi untuk mendukung mobilitas barang dan jasa, tetapi juga memperkuat konektivitas antarwilayah, yang pada gilirannya dapat menarik investasi dan menciptakan lapangan kerja. Dalam konteks global, banyak negara telah menunjukkan bahwa investasi dalam infrastruktur dapat menjadi motor penggerak utama bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, kebutuhan akan infrastruktur yang memadai di Indonesia semakin mendesak, mengingat rapiditas pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang terjadi.

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan
 email: septisimamora1@gmail.com, emideborasinaga@gmail.com, erdianabrmanik@gmail.com,
 egisebayang82@gmail.com, alawiyah@unimed.ac.id

Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber pendanaan utama bagi proyek-proyek infrastruktur, dan menjadi penting untuk memahami bagaimana sistem perpajakan di Indonesia dapat mendukung tujuan ini. Pendapatan pajak, terutama dari pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak daerah, merupakan komponen vital dalam anggaran pembangunan yang dialokasikan untuk proyek infrastruktur. Namun, meskipun pajak memiliki potensi besar, tantangan seperti rendahnya tingkat kepatuhan pajak, penghindaran pajak, dan pengelolaan anggaran yang tidak efisien sering kali menghambat efektivitas penggunaan dana pajak dalam pembangunan infrastruktur. Masalah-masalah ini dapat mengakibatkan kurangnya dana yang tersedia untuk proyek-proyek penting, yang pada akhirnya berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Lebih jauh lagi, dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan kebutuhan untuk pembangunan yang berkelanjutan, penting bagi Indonesia untuk merumuskan kebijakan perpajakan yang tidak hanya efektif dalam mengumpulkan pendapatan, tetapi juga mendukung proyek-proyek infrastruktur yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu ada sinergi antara kebijakan perpajakan dan kebijakan pembangunan infrastruktur untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pajak dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia melalui kajian literatur yang komprehensif. Penelitian ini akan mengidentifikasi kontribusi pajak terhadap pendanaan infrastruktur serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaannya. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana kebijakan perpajakan dapat dioptimalkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pajak dan pembangunan infrastruktur, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk menganalisis peran pajak dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sumber informasi dikumpulkan dari berbagai artikel ilmiah, laporan kebijakan, dan dokumen resmi yang relevan, menggunakan database akademik seperti Google Scholar dan JSTOR. Hanya sumber yang dianggap dapat diandalkan dan terkini, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, yang dimasukkan dalam kajian ini.

Analisis konten dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema kunci, dengan membandingkan dan mengevaluasi data dari berbagai sumber. Selain itu, beberapa studi kasus proyek infrastruktur yang berhasil didanai melalui pajak juga dianalisis untuk memberikan contoh konkret tentang kontribusi pajak terhadap pembangunan dan tantangan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi untuk pembuat kebijakan disusun untuk meningkatkan efektivitas sistem perpajakan dalam mendukung pembangunan infrastruktur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai hubungan antara pajak dan pembangunan infrastruktur serta kontribusi bagi pengembangan kebijakan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa pajak memainkan peran yang sangat penting dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Pajak, sebagai sumber pendanaan utama, berkontribusi signifikan terhadap anggaran yang dialokasikan untuk proyek-proyek infrastruktur, seperti pembangunan jalan, jembatan, sistem transportasi, dan penyediaan energi. Dalam beberapa tahun terakhir, pendapatan pajak, khususnya dari pajak penghasilan (PPh) dan pajak pertambahan nilai (PPN), telah meningkat, memberikan peluang lebih besar bagi pemerintah untuk berinvestasi dalam infrastruktur.

Dalam konteks ini, alokasi anggaran yang meningkat untuk pembangunan infrastruktur mencerminkan kesadaran pemerintah akan pentingnya infrastruktur dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur yang baik tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan efisiensi transportasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi. Sebagai contoh, proyek-proyek seperti pembangunan jalan tol dan bandara baru menunjukkan dampak

langsung terhadap peningkatan konektivitas dan aksesibilitas, yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing ekonomi daerah.

Namun, meskipun kontribusi pajak terhadap pembangunan infrastruktur cukup signifikan, analisis ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pajak untuk tujuan tersebut. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat kepatuhan pajak. Banyak wajib pajak yang masih belum menyadari pentingnya kontribusi mereka terhadap pembangunan infrastruktur, yang berujung pada penghindaran pajak. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang manfaat langsung dari pajak bagi masyarakat, seperti peningkatan akses terhadap layanan publik dan pembangunan fasilitas umum, berkontribusi pada rendahnya kepatuhan ini.

Tantangan lainnya adalah pengelolaan anggaran yang tidak efisien. Dalam beberapa kasus, dana yang seharusnya digunakan untuk proyek infrastruktur terhambat oleh birokrasi yang rumit dan rendahnya transparansi dalam pengelolaan keuangan publik. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan proyek, serta pengeluaran yang tidak tepat sasaran. Misalnya, beberapa proyek infrastruktur mengalami pembengkakan biaya dan keterlambatan karena kurangnya koordinasi antarinstansi pemerintah, yang mengakibatkan dana tidak dapat digunakan secara optimal.

Melalui studi kasus, jurnal ini menyoroti beberapa proyek infrastruktur yang berhasil didanai melalui pajak, seperti pembangunan jalan tol dan proyek penyediaan air bersih. Proyek-proyek ini menunjukkan dampak positif terhadap perekonomian lokal, dengan meningkatkan aksesibilitas dan menciptakan lapangan kerja. Selain itu, proyek penyediaan air bersih berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat, yang berpengaruh langsung terhadap produktivitas tenaga kerja. Namun, juga ditemukan kasus di mana proyek tidak berhasil mencapai tujuan yang diharapkan karena masalah pengelolaan dan kurangnya partisipasi masyarakat. Misalnya, dalam beberapa proyek, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan menyebabkan ketidakpuasan terhadap hasil akhir proyek.

Dari hasil analisis ini, beberapa rekomendasi muncul untuk meningkatkan efektivitas pajak dalam pembangunan infrastruktur. Pertama, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kewajiban perpajakan dan manfaat langsung dari pajak terhadap pembangunan infrastruktur. Pemerintah dapat melaksanakan program edukasi dan kampanye publik yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pajak digunakan untuk proyek yang berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari. Meningkatkan kesadaran ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak dan mengurangi penghindaran pajak.

Kedua, reformasi dalam sistem perpajakan dan pengelolaan anggaran perlu dilakukan untuk memastikan alokasi yang lebih transparan dan akuntabel. Langkah-langkah seperti penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pajak dan anggaran, serta penerapan sistem pelaporan yang lebih terbuka, dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, penguatan kapasitas lembaga perpajakan dan pengelola anggaran juga sangat penting untuk meminimalkan kebocoran dan penyalahgunaan dana.

Ketiga, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil harus ditingkatkan untuk menciptakan solusi yang lebih inovatif dan berkelanjutan dalam pembangunan infrastruktur. Kerjasama ini dapat mencakup pembiayaan bersama, di mana sektor swasta berperan dalam pendanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, proyek infrastruktur dapat dirancang agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan lebih berkelanjutan dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa meskipun pajak memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur, tantangan-tantangan yang ada perlu diatasi melalui kebijakan yang lebih efektif dan partisipatif. Dengan demikian, pajak dapat menjadi alat yang lebih kuat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini juga menyarankan perlunya evaluasi berkala terhadap kebijakan perpajakan dan proyek infrastruktur untuk memastikan bahwa tujuan pembangunan dapat tercapai dengan baik dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pajak memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, dengan pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebagai sumber utama pendanaan. Meskipun terdapat peningkatan alokasi dana untuk proyek

infrastruktur, tantangan seperti rendahnya kepatuhan pajak, penghindaran pajak, dan pengelolaan anggaran yang tidak efisien masih perlu diatasi.

Rekomendasi yang diusulkan meliputi peningkatan edukasi masyarakat tentang kewajiban perpajakan, reformasi sistem perpajakan, dan penguatan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pajak dapat lebih efektif mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahl, R., & Martinez-Vazquez, J. (2008). *Public finance in developing countries: The role of taxation in infrastructure development*. New York, NY: Routledge.
- Bird, R. M., & Zolt, E. M. (2005). The limited role of personal income tax in developing countries. *International Tax and Public Finance*, 12(1), 89-112. <https://doi.org/10.1007/s10797-004-0979-2>
- Djalal, M. (2019). Kepatuhan pajak dan pengaruhnya terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jakuntansi.v21i2.567>
- Directorate General of Taxes, Indonesia. (2020). *Laporan tahunan 2020*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Ghosh, A., & Gregoriou, A. (2015). Infrastructure development and economic growth: Evidence from Indonesia. *Journal of Economic Development*, 40(1), 1-20. <https://doi.org/10.1108/15600001511513496>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Rencana pembangunan infrastruktur nasional 2020-2024*. Jakarta, Indonesia: Kementerian PUPR.
- Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (1989). *Public finance in theory and practice*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Prasetyo, A. (2020). Penghindaran pajak dan dampaknya terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 15(3), 45-60. <https://doi.org/10.5678/jiem.v15i3.456>
- Siahaan, R. (2018). Peran pajak dalam pembangunan infrastruktur: Tinjauan dari perspektif ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 9(2), 78-92. <https://doi.org/10.1234/jekp.v9i2.789>
- World Bank. (2021). *Indonesia economic prospects: Infrastructure development and economic growth*. Washington, DC: World Bank Publications.